

Anggota OPM Kodap III/Puncak Pimpinan Lekagak Talenggen Bakar Rumah Warga di Kampung Muara Distrik Pogoma, Tim Patroli Koops TNI Habema Amankan Lokasi

Jurnal Agung - PUNCAK.WARTAWAN.ORG

Apr 13, 2026 - 07:26



(Foto Dok): Organisasi Papua Merdeka (OPM) Kodap III/Puncak pembakaran rumah warga terjadi di Kampung Muara, Distrik Pogoma, Kabupaten Puncak, Papua Tengah, Senin (13/4/2026).

PUNCAK- Aksi pembakaran rumah warga terjadi di Kampung Muara, Distrik

Pogoma, Kabupaten Puncak, Papua Tengah, Senin (13/4/2026). Peristiwa ini diduga dilakukan oleh kelompok bersenjata yang berafiliasi dengan Organisasi Papua Merdeka (OPM) Kodap III/Puncak.

Insiden yang terjadi pada pagi hari tersebut memicu kepanikan warga. Sejumlah masyarakat dilaporkan mengungsi ke lokasi yang lebih aman guna menghindari potensi gangguan lanjutan.

Mendapatkan laporan dari warga, Tim Patroli Satgas Koops TNI Habema bergerak cepat menuju lokasi untuk mengamankan situasi. Aparat langsung melakukan penyisiran di area kampung dan sekitarnya guna memastikan kondisi keamanan serta mencegah ancaman lanjutan terhadap masyarakat.

Berdasarkan hasil pemantauan udara menggunakan drone, terdeteksi keberadaan beberapa orang tak dikenal (OTK) yang membawa senjata api di sekitar lokasi kejadian. Hingga saat ini, aparat keamanan masih terus melakukan pengejaran dan penyisiran di wilayah tersebut.

Kepala Penerangan Koops TNI Habema, Letkol Inf Wiryu Arthadiguna, menegaskan bahwa pihaknya akan meningkatkan intensitas patroli untuk menjamin keamanan warga.

“Kami akan terus meningkatkan patroli keamanan guna mencegah aksi serupa serta memastikan keselamatan masyarakat tetap terjaga, khususnya di Distrik Pogoma dan sekitarnya,” tegasnya.

Selain fokus pada pengamanan, personel Satgas juga membantu warga yang terdampak serta melakukan pendataan terhadap kerusakan akibat aksi pembakaran tersebut.

Hingga kini, situasi di Kampung Muara masih dalam pemantauan ketat aparat keamanan. TNI memastikan akan terus hadir untuk menjaga stabilitas wilayah sekaligus memberikan perlindungan kepada masyarakat dari potensi gangguan keamanan. (*)